

ABSTRAK

DAMPAK KEGIATAN PERHUTANAN SOSIAL TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN (KTH) DI KPH GEDONG WANI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PROVINSI LAMPUNG (Studi Kasus: KTH Rimbe Pasmah)

Oleh

SENI RAHAYU

Perhutanan Sosial merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah Indonesia dalam pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan hutan yang berkelanjutan dengan berbasis partisipasi masyarakat. Salah-satu bentuk dari Perhutanan Sosial yang sudah berjalan yaitu pada Kelompok Tani Hutan (KTH) Rimbe Pasmah di Desa Mulyosari, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis, menghitung tingkat pendapatan dari pertanian Perhutanan Sosial dan juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pada KTH Rimbe Pasmah. Penelitian dilaksanakan pada bulan September–Oktober 2025 dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode observasi secara langsung. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terstruktur terhadap anggota KTH yang dipilih menggunakan teknik random sampling dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pendapatan, serta analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan anggota KTH Rimbe Pasmah dari kegiatan Perhutanan Sosial tergolong rendah apabila dibandingkan dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lampung Selatan. Faktor yang diuji terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan utama, luas lahan, dan jumlah jenis tanaman. Variabel luas lahan memiliki pengaruh nyata terhadap faktor pendapatan dengan nilai $P\text{ value}=0,027$ artinya adanya pengaruh terhadap pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan lahan, diversifikasi jenis tanaman bernilai ekonomi, serta penguatan kapasitas kelembagaan KTH menjadi faktor penting dalam meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan kegiatan Perhutanan Sosial.

Kata kunci: kelompok tani hutan, perhutanan sosial, pendapatan, regresi linear berganda, random sampling, kth rimbe pasmah

ABSTRACT

THE IMPACT OF SOCIAL FORESTRY ACTIVITIES ON THE INCOME OF FOREST FARMERS GROUP (KTH) MEMBERS AT GEDONG WANI KPH, SOUTH LAMPUNG REGENCY LAMPUNG PROVINCE (Case Study: KTH Rimbe Pasmah)

By

SENI RAHAYU

Social Forestry is one of the strategic policies of the Indonesian government in the equitable distribution of the community's economy through sustainable forest management based on community participation. One of the forms of Social Forestry that has been running is the Forest Farmers Group Rimbe Pasmah Farmers Group in Mulyosari Village, Tanjung Sari District, South Lampung Regency. This study aims to analyze, calculate the income level of Forest Farmers Group from Social Forestry agriculture and also analyze the factors that affect the level of Social Forestry income in Forest Farmers Group Rimbe Pasmah. The research was carried out in September–October 2025 with a quantitative approach using direct observation methods. Data was collected through questionnaires and structured interviews with selected Forest Farmers Group members using random sampling techniques with a total of 50 respondents. Data analysis was conducted using descriptive analysis to describe respondent characteristics and income levels, as well as multiple linear regression analysis to identify factors influencing income. The results of the study show that the income of Forest Farmers Group Rimbe Pasmah members from Social Forestry activities is still relatively low when compared to the South Lampung Regency Minimum Wage (UMK). The factors tested consisted of age, education, main occupation, land area, and number of plant types. The land area variable has a real influence on the income factor with a value of $P \text{ value} = 0.027$ so that it can be said that the land area is significant to income. These findings show that optimizing land use, diversifying crop species with economic value, and strengthening the institutional capacity of Forest Farmers Group are important factors in increasing income and sustainability of Social Forestry activities.

Keywords: *farmer groups, social forestry, income, multiple linear regression, random sampling, kth rimbe pasmah*